

ABSTRAK

Jumlah lapangan kerja di sektor formal yang terbatas menyulitkan para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kondisi ini diperkuat lagi dengan belum adanya *link and match* antara pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui efektivitas pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran dan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Alat bantu analisis data dalam penelitian ini adalah *software* NVivo 12 Plus. Hasil dari penelitian ini adalah efektivitas program pelatihan kerja di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mengurangi tingkat pengangguran cukup signifikan. Beberapa peserta melaporkan mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha sendiri setelah menyelesaikan pelatihan, yang menunjukkan dampak langsung terhadap pengurangan pengangguran. Secara keseluruhan, program pelatihan kerja di BLK ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja, dengan tujuan akhir mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, akan tetapi hanya sekitar 46% tenaga kerja yang terserap dari hasil pelatihan di UPTD BLK Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Faktor pendukung pelatihan tenaga kerja di BLK meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan dari peserta, keinginan untuk bekerja setelah pelatihan, kualifikasi dan kompetensi instruktur yang sesuai, serta kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik, anggaran yang memadai, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja juga berperan penting. Namun, faktor penghambat pelatihan tenaga kerja di BLK mencakup kurangnya minat masyarakat karena biaya pelatihan, kehilangan pendapatan selama pelatihan, dan persepsi bahwa pelatihan tidak relevan. Kurangnya kesempatan bagi instruktur untuk pengembangan diri, keterbatasan sarana fisik, anggaran yang terbatas, serta kurangnya kerjasama antara pengelola pelatihan dengan industri dan dunia usaha juga menjadi hambatan. Saran dari peneliti adalah pemerintah meningkatkan alokasi anggaran untuk BLK, dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengadakan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal dan internasional untuk memastikan relevansi pelatihan dengan pasar kerja yang ada.

Kata Kunci: Pelatihan Kerja, Efektivitas BLK, Pengangguran.

ABSTRACT

The limited number of job opportunities in the formal sector makes it difficult for job seekers to get jobs in companies in the West Tanjung Jabung Regency area. This condition is further strengthened by the absence of a link and match between education and the needs of the business world and the industrial world. The aim of this research is (1) to determine the effectiveness of training at the UPTD BLK West Tanjung Jabung Regency in an effort to reduce the unemployment rate and (2) to determine the supporting and inhibiting factors for the effectiveness of training at the UPTD BLK West Tanjung Jabung Regency in an effort to reduce the unemployment rate. The research method used is qualitative with descriptive research type, data is collected through interviews and documentation, data analysis is carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data analysis tool in this research is NVivo 12 Plus software. The results of this research are that the effectiveness of the job training program at UPTD BLK West Tanjung Jabung Regency in reducing the unemployment rate is quite significant. Some participants reported finding work or starting their own businesses after completing the training, indicating a direct impact on reducing unemployment. Overall, the job training program at BLK is designed to improve participants' skills and prepare them for the world of work, with the ultimate goal of reducing the unemployment rate in West Tanjung Jabung Regency, however only around 46% of the workforce is absorbed from the training results at UPTD BLK Regency West Cape Jabung. Supporting factors for workforce training at BLK include the relevant educational background and experience of participants, the desire to work after training, appropriate instructor qualifications and competencies, as well as the instructor's ability to deliver the material well. Apart from that, the availability of good infrastructure, an adequate budget and a curriculum that suits the needs of the job market also plays an important role. However, factors inhibiting workforce training at BLK include lack of public interest due to training costs, loss of income during training, and the perception that training is irrelevant. Lack of opportunities for instructors to develop themselves, limited physical facilities, limited budgets, and lack of cooperation between training managers and industry and the business world are also obstacles. The researcher's suggestion is that the government increase the budget allocation for BLK, and improve the quality of learning and collaborate with local and international companies to ensure the relevance of training to the existing job market.

Keywords: Job Training, VTC Effectiveness, Unemployment